

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI DESA (SID) BERBASIS E-LASTRI
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI
DESA SRIMULYO, KECAMATAN PIYUNGAN, KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2018**

Oleh :

Rayna Ayu Puspita Ningrum

20150520153

Telah disetujui dan disahkan sebagai naskah publikasi sesuai kaidah penulisan
karya ilmiah

Dosen Pembimbing



Isnaini Muallidin, S.IP., MPA
NIK: 19710225201204163130

Mengetahui,



**Dekan Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik**

Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si
NIK : 19690822199603163038

**Ketua Program Studi
Ilmu Pemerintahan**



Dr. Muchamad Zaenuri, M.Si
NIK: 19660828199403163025

**PENGARUH SISTEM INFORMASI DESA (SID) BERBASIS E-LASTRI
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI
DESA SRIMULYO, KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**

Rayna Ayu Puspita Ningrum

**Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
Jalan Brawijaya, Bantul, DIY, 55183, Indonesia.**

raynaayu212@gmail.com

Abstrak

E-Lastrri merupakan salah satu produk digital administrasi pelayanan publik yang digunakan untuk mempermudah mengurus hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan publik di Desa Srimulyo. Untuk mengukur tingkat keberhasilan program tersebut terdapat lima indikator untuk mengukurnya yakni : Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Publik, Kepuasan Pengguna, dan Net Benefit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah memang e-Lastrri dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di Desa Srimulyo. Sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni mix metode (Kualitatif dan Kuantitatif). Penelitian mix metode ini berguna untuk mengetahui hasil data yang lebih komperhensif, valid, reliable dan objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni kuisisioner, wawancara, dokumentasi. Lokasi yang dipilih ini adalah Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul

Setelah melaksanakan penelitian dapat disimpulkan bahwa e-Lastrri di Desa Srimulyo yang berguna untuk meningkat kualitas pelayanan publik masih belum bisa dikatakan berjalan dengan baik dikarenakan berdasarkan indikator yang telah diuraikan data diatas. Masih ada beberapa hal yang belum berjalan dengan baik salah satu nya yakni respon pelayanan operator e-Lastrri yang masih kurang tanggap.

Kata Kunci : Sistem Informasi Desa, E-Lastrri, Kualitas Pelayanan Publik

PENDAHULUAN

e-LASTRI (Layanan Administrasi Tanpa Antri) merupakan salah satu produk digital administrasi pelayanan publik yang dikembangkan untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus hal yang berkaitan dengan pelayanan publik. Dimana e-LASTRI sendiri adalah sebuah aplikasi yang bisa diperoleh dengan cara mendownload melalui alat komunikasi (handphone). Desa Srimulyo merupakan sebagai salah satu desa di Bantul yang mengimplemantasikan pengembangan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis e-LASTRI (Layanan Administrasi Tanpa Antri). seperti yang telah dijelaskan dalam uraian diatas mengenai e-LASTRI (Layanan Administrasi Tanpa Antri). Dengan adanya SID di Desa Srimulyo sangat membantu dalam pelayanan publik, dimana saat sebelum dijalanakannya semua masih mengatur secara manual serta membutuhkan waktu yang lama untuk memprosesnya. Selain itu juga masyarakat dapat mengakses secara mudah dan pastinya dengan adanya SID menjadikan pemerintah desa menjadi lebih terbuka. Hal tersebut di uraikan oleh Pak Nurjayanto selaku Sekertaris Desa Srimulyo.

Sebagai dasar hukum pelayanan publik yakni Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Desa, pemerintah Desa Srimulyo telah berinisiatif untuk melakukan trobosan dalam bidang pelayanan di desa sehingga pelayanan terasa dekat, terbuka, mudan dan efektif. Diantaranya yakni :

1. Mempertegas jam pelayanan tepat pukul 08.00-16.00 WIB
2. Pelayanan ekstra tiap sabtu (09.00-12.00) khusus administrasi pertanahan
3. Sistem Pelayanan Satu Pintu
4. Menyusun Standart Operasional (SOP) terkait pelayanan
5. Membuat sistem antrian digital
6. Memiliki layanan online e-LASTRI (elektronik layanan administrasi tanpa antri)

Dari uraian diatas pemerintah Desa Srimulyo ingin mengaplikasikan pelayanan publik yang lebih maksimal. Dengan berbagai langkah di tempuh untuk

menunjang kualitas pelayanan publik yang baik. Dengan menggunakan jaringan teknologi, pemerintah Desa Srimulyo telah memiliki inisiatif untuk melakukan pelayanan memalui sistem online.

Sistem Informasi Desa (SID) mulai diterapkan pada tahun 2016 lalu di Desa Srimulyo. Dari diterapkannya Sistem Informasi Desa (SID) tersebut muncul sebuah inovasi program layanan publik prima. Dimana program tersebut merupakan aplikasi yang di kenal dengan sebutan e-LASTRI (Elektronik Layanan Administrasi Tanpa Antri). e-LASTRI sendiri diluncurkan pada tanggal 14/06/2017. Gebrakan yang dilakukan pemerintah Desa Srimulyo ini merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah Desa Srimulyo akan warganya yang sulit untuk melakuka urusan pemeritahan. Sekertaris Desa Srimulyo Nurjayanto, S.T. mengatakan “ Pada pertengahan tahun 2017, Srimulyo telah memulai gebrakannya dengan program layanan e-LASTRI. Layanan e-LASTRI ini sudah mendesak dan perlu diterapkan di Srimlyo mengingat kesibukan masyarakat kita yang semakin padat. Tidak dipungkiri, target utama layanan e-LASTRI ini memang utamanya pada karyawan, pegawai dan atau orang yang terkait pada jam kerja yang padat dan sibuk. Maka dari itu, untuk menjawab kebutuhan masyarakat tesebut diluncurkannya layanan e-LASTRI ini “

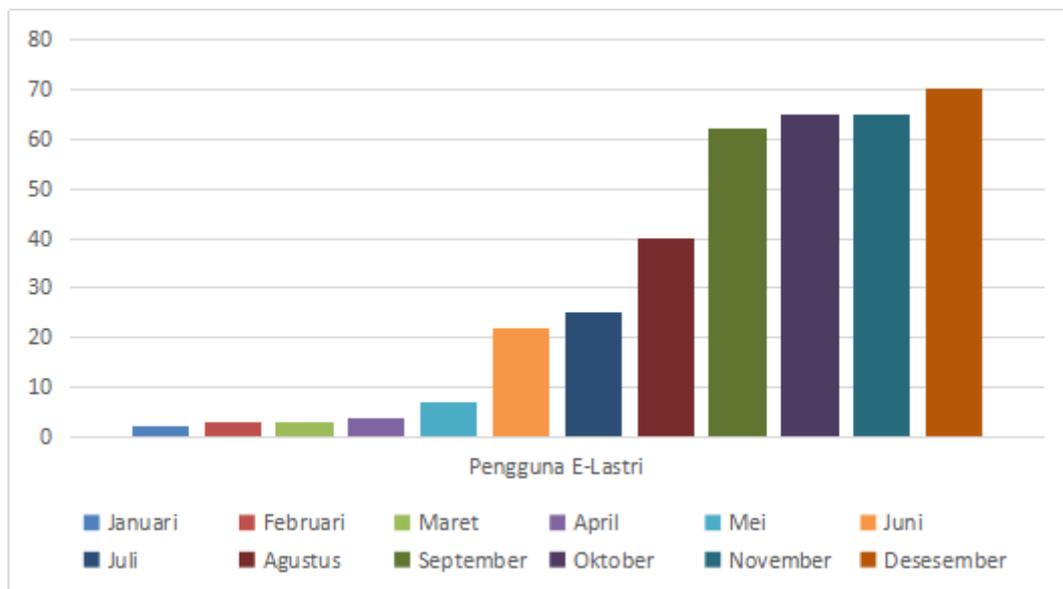
Sebelum diluncurkan program online ini Nujayanto, S.T. selaku Sekertaris Desa Srimulyo telah melakukan riset skala kecil terlebih dahulu. Masukan warga, intern pamong pun diperhatikan untuk mewujudkan perubahan pelayanan yang baik pada layanan masyarakat. Dengan adanya layanan e-LASTRI diharapkan dapat memberikan kemudahan akses serta layanan yang cepat.

Adapun bentuk - bentuk pelayanan publik yang dapat dilakukan melalui e-LASTRI yang terkait dengan urusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akte Kelahiran, Akte Nikah, Akte Cerai, Akte Kematian, Keterangan Pindah Penduduk dan lain sebagainya. Berbagai cara telah dilakukan untuk mempromisikan e-LASTRI yakni dengan mempromisakan e-LASTRI kepada masyarakat saat ada kegiatan di Balai Desa Srimulyo, berkersama secara aktif dengan karang taruna Desa Srimulyo, menyebarkan melalui grup chat

dukuk-dukuk yang ada di Desa Srimulyo, serta secara aktif memasang berita aplikasi e-LASTRI di Web Desa dan ruang pelayanan publik Desa Srimulyo.

Hal diatas menjelaskan beberapa pelayanan administari publik, serta hal yang di lakukan pemerintah Desa Srimlyo dalam menyebarluaskan e-LASTRI. Sebagai fokus awal dibentuknya e-LASTRI yakni memberikan kemudahan dalam aspek pelayanan administrasi publik untuk warga desa Srimlyo. Adapun beberapa prestasi yang di raih oleh Desa Srimulyo yaitu sebagai Desa yang menyelenggarakan Kampung KB pertama di DIY, Juara II Lomba Inovasi Desa se-Kabupaten Bantul tahun 2018, serta menjadi perwakilan untuk Kabupaten Bantul dalam lomba Inovasi Desa se DIY pada tahun 2019. Dengan banyaknya prestasi yang telah di raih oleh Desa Srimulyo maka pemerintah desa semakin giat dalam meningkatkan pelayanan publik. Kemudahan pelayanan publik tersebut merupakan jawaban untuk menangkis stigma masyarakat terhadap buruknya kualitas, sarana dan prasaran dalam pelayanan publik. Berikut grafik peningkatan pengguna e-LASTRI :

Grafik 1. Peningkatan jumlah pengguna e-LASTRI



Sumber : Pemerintah Desa Srimulyo, data diolah

Dari grafik diatas menunjukkan peningkatan pengguna e-LASTRI sangat drastis pada bulan September, peningkatan tersebut terjadi dikarenakan pada bulan tersebut hampir 80% setiap harinya banyak sekali masyarakat yang melakukan pelayanan di Balai Desa Srimulyo, karena terlalu banyak antrian yang menumpuk, maka banyak warga yang berinisiatif melakukan pelayanan tanpa antri. Pada kurun waktu 2 tahun pemerintah Desa Srimulyo dapat menerapkan layanan e-LASTRI menjadi lebih efektif. Melihat fenomena yang dilakukan oleh pemerintah Desa Srimulyo dalam menjalankan layanan berbasis elektronik (e-LASTRI) di pemerintahan desa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlunya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi program aplikasi layanan publik e-LASTRI (Elektronik layanan publik tanpa antri) di Desa Srimulyo.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Mix Methode (kuantitatif dan kualitatif). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Srimulyo, kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Terdiri dari Pemerintah Desa Srimulyo, Operator e-Lastri, Pengguna e-lastri atau masyarakat Desa Srimulyo. Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yakni (1) Wawancara, Kuisinoer yang dilakukan secara langsung ke pihak penelitian yang terlibat langsung dalam Pengaruh Sistem Informasi Desa Berbasis e-Lastri terhadap Peningkatan kualitas Pelayanan Publik di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. (2) Data Sekunder merupakan data penunjang penelitian dalam menganalisis hasil penelitian. Berupa Peraturan-undangn, literatur, dokumen, laporan, serta arsip yang di keluarkan oleh Pemerintah sebagai penunjang dalam penelitian. Analisis Data yakni menggunakan rumus korelasi Pearson.

PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikaji berdasarkan 5 indikator yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, dan net benefit. Dengan karakteristik responden dari hasil kuisioner yang telah disebar yakni bahwa pengguna e-Lastri cenderung lebih banyak digunakan oleh laki-laki yang berkisaran umur 20-26 tahun dan memiliki jenis pekerjaan sebagai Karyawan Swasta dan Mahasiswa.

1. Kualitas Sistem

Kualitas sistem diukur untuk mengukur kualitas informasi itu sendiri, dimana dalam kualitas sistem dapat diukur melalui kemudahan pengguna, kualitas data yang di dapat dengan cepat. Pengguna Sistem Informasi harus diberikan kemudahan dalam menjalankan sistem agar kepuasan pengguna terpenuhi. Apabila hal tersebut terpenuhi maka dapat dikatakan Kualitas Sistem Informasi secara teknis dan kualitas sudah mumpuni dengan baik. Dalam pengolahan kualitas Sistem Informasi Desa berbasis *e-Lastri* di Desa Srimulyo dapat dikatakan baik apabila kita melihat persepsi pengguna *e-Lastri* itu sendiri. Apakah dalam *e-Lastri* sudah mencakup indikator-indikator dalam kualitas sistem yang baik. Berikut hasil pengolahan data. bahwa nilai indeks berdasarkan *e-Lastri* bukan suatu sistem yang rumit yakni 2,75 dalam kategori baik, nilai indeks mengenai kemudahan akses *e-Lastri* saat di gunakan yakni 2,80 kategori baik, sedangkan penilaian terhadap bentuk interaksi *e-Lastri* sangat jelas dan mudah yakni 2,80 kategori baik. Secara keseluruhan penilaian tentang Kualitas sistem *e-Lastri* yang dinilai berdasarkan kemudahan pengguna, keefisienan waktu, kecepatan serta ketepatan yakni memiliki rata-rata nilai indeks 2,84 kategori Baik. dapat disimpulkan bahwa *e-Lastri* secara keseluruhan kualitas sistemnya sesuai dengan indikator yang ada dimana sistem tersebut mudah di gunakan serta telah akurat karena dalam sistem serta tahapantahapan dalam pelayanan administrasi publik sudah bebas dari kesalahan-kesalahan. Serta dalam penyimpanan data dan dokumen *e-Lastri* dapat tetap tersipan dengan baik filenya. Dalam tahapan-tahapan pelayanan administrasi publik juga jelas. Serta mudah di download pada AppStore. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan data kuantitatif

dengan Nilai Indeks 2,80 dalam kategori baik sudah sejalan dengan hasil penelitian kualitatif yang diutarakan melalui persepsi-prespsi pengguna e-Lastru.

2. Kualitas Informasi

Kualitas informasi yang berkualitas tinggi yakni memiliki karakteristik yang bernilai tinggi, kualitas informasi diukur berdasarkan ketepatan informasi yang akurat misalnya tidak terdapat kesalahan- kesalahan dalam menyampaikan sesuatu. Sebagai penikmat dan penerima informasi perlunya kualitas informasi yang berkualitas untuk mendapatkan feedback yang baik dari informasi tersebut. Untuk membuat Kualitas Informasi yang baik perlunya keaktifan dari pelaksana/pegawai yang membuat informasi, untuk selalu update dalam memberikan informasi terbaru.

Sesuai dengan hasil pengolahan data kuantitatif maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Indeks dari indikator kualitas informasi yakni kemudahana e-Lastru saat diakses sebanyak 3,15 dalam kategori baik, Informasi pada e-Lastru yang up-to-date sebanyak 3,23 dalam kategori baik , sedngkan pengguna tidak terjadi kesalah-kesalahn saat mengoperasikan sebanyak 3,03 dalam kategori baik. Maka total Indeks dari keseluruhan masing-masing pertanyaan yakni 3,13 dalam kategori baik. Dari hasil pengolahan data kualitatif yang dilakukan dengan wawancara maka selaras dengan apa hasil kuantitatif. Dikarenakan apa yang masyarakat sampaikan sejalan dengan apa yang pemerintah jelaskan seperti halnya dalam poin bahwa e-Lastru sangat mudah sehingga tidak terjadi kesalahan saat menggunakan. Masyarakat merasakan bahwa bentuk aplikasi tersebut sangat mudah apalagi mereka bukanlan orang yang buta akan teknologi sehingga merasakan kemudahan. Sama halnya dengan apa yang pemerintah ungkapkan bahwa sejauh ini tidak ada keluhan kesulitan saat menggunakan aplikasi. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem e-Lastru sangat mudah sehingga pengguna tidak pernah melakukan kesalahan yakni selaras dengan hasil pengolahan data kuantitatif yang memiliki Nilai Indeks 3,03 dalam kategori baik. Dan sejalan dengan hasil persepsi masyarakat yang di perkuat dengan data wawancara dari pihak Pemerintah Desa Srimulyo.

3. Kualitas Pelayanan

Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang up-to-date (aktual), software (nyata) dan dapat dianalisis kualitas pelayanannya. Operator/pegawai pada aplikasi e-Lastris yang mengendalikan pelayanan harus mempunyai kualitas dalam mengendalikan kompeten untuk mendukung kinerja mereka. Kualitas pelayanan juga dapat diukur dari perilaku pelaksana pemberi pelayanan apakah dalam memberikan pelayanan sudah sesuai dengan aturan yang ada, misalnya memberikan keramahan terhadap konsumen dan membantu konsumen ketika mengalami kesulitan dalam menerima pelayanan. Hasil penelitian di atas berdasarkan indikator Kualitas Pelayanan Publik yang memiliki tiga jenis pertanyaan, diolah berdasarkan data kuisioner maka Nilai Indeks yang diperoleh berdasarkan masing-masing pertanyaan yakni : kecepatan serta ketanggapan operator saat melayani sebanyak 2,98 dalam kategori baik, operator memberikan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan sebanyak 3,11 dalam kategori baik , sedangkan operator memberikan tanggapan yang ramah 3,1 dalam kategori baik. Maka total Indeks dari keseluruhan masing-masing pertanyaan yakni 3,06 dalam kategori baik. Selaras dengan hasil wawancara sesuai dengan data primer kualitatif maka dalam indikator kualitas pelayanan publik masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan dari pengguna e-Lastris. Di mana pihak operator masih sangat lambat dalam merepon sehingga membuat pengguna e-Lastris harus menggunakan untuk melakukan pelayanan secara online.

4. Kepuasan Pengguna

Pemerintah Desa Srimulyo sudah membuat aplikasi e-Lastris yang mudah diakses dan dipahami , sehingga pengguna e-Lastris tersebut merasakan kepuasan dalam mengaksesnya. Salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam membuat sistem yakni dengan adanya kepuasan pengguna. Fokus utama pemerintah Desa Srimulyo dalam membuat e-Lastris yakni untuk mempermudah masyarakat dalam pelayanan administrasi yang dapat dilakukan setiap saat tanpa perlu datang mengantri. e-lastris dapat memenuhi kebutuhan sebanyak 3,21 dalam kategori baik, puas dengan pelayanan yang diberikan sebanyak 3,06 dalam

kategori baik , puas dengan informasi yang dihasilkan sebanyak 3,06 dalam kategori baik, sedangkan pengalaman yang menyenangkan saat menggunakan e-Lastrri yakni 3,03 dalam kategori baik Maka total Indeks dari keseluruhan masing-masing pertanyaan yakni 3,09 dalam kategori baik. Maka hasil dari wawancara kepada pengguna e-lastrri dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna dengan memberikan sikap yang ramah akan tetapi berdasarkan penemuan dilapangan bahwa ada sebagian masyarakat yang belum memiliki kesenangan untuk menggunakan aplikasi e-Lastrri. Namun beberapa lagi sudah merasa e-Lastrri sangat memberikan pelayanan yang baik. Dapat dikatakan bahwa berdasar data pengolahan kuantitatif dengan Nilai Indeks 3,03 dalam kategori baik masih kurang sesuai dengan beberapa persepsi masyarakat. Pemerintah Desa Srimulyo sebaiknya lebih meningkatkan lagi promosi-promosi kepada masyarakat untuk menggunakan aplikasi e-Lastrri

5. Net Benefit

Dengan adanya e-Lastrri keuntungan yang paling dirasakan oleh Pemerintah desa yakni dapat dengan cepat memberikan informasi terkait tentang pelayanan administrasi publik kepada masyarakat. Pemerintah juga dapat memberikan inovasi yang sudah direncanakan sejak lama yakni memberikan pelayanan administrasi publik untuk masyarakat yang tidak memiliki waktu. Keuntungan lainnya pemerintahan menjadi lebih dekat dengan masyarakat karena mendapatkan kepercayaan yang lebih. E-Lastrri sendiri sangat memberikan dampak positif bagi Desa Srimulyo. Selain itu pemerintah juga lebih terbuka dan transparan kepada masyarakat karena masyarakat setiap waktu dapat berinteraksi kepada operator melalui e-Lastrri. Selain itu keuntungan yang didapat adalah Desa Srimulyo menjadi lebih dikenal di desa lainnya, terbukti dengan adanya banyak kunjungan pemerintah desa diluar kota seperti Kep. Riau, Nusa Tenggara Timur, dan masih banyak lagi. E-Lastrri juga mengantarkan pemerintah desa dalam mengikuti lomba desa tingkat Nasional dan menjadikan Desa Srimulyo sebagai wakil dari Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Lomba Desa pada tahun 2019. Dari keuntungan diatas merupakan beberapa poin yang di dapat dari segi

pemerintahan. Nilai Indeks yang diperoleh berdasarkan masing-masing pertanyaan yakni : e-Lastri memiliki manfaat sebanyak 3,2 dalam kategori baik, dengan adanya e-astri waktu tidak terbuang percuma sebanyak 3,1 dalam kategori baik , e-Lastri memberikan pelayanan tanpa antri 3,1 dalam kategori baik, sedangkan dengan adanya e-Lastri dapat menghemat waktu dan engeri sebanyak 3,2 Maka total Indeks dari keseluruhan masing-masing pertanyaan yakni 3,1 dalam kategori baik. Hasil wawancara maka sesuai dengan hasi penelitian kuantitatif dengan membagikan kuisisioner kepada 60 responden dengan Nilai Indeks 3,2 dalam kategori baik. Maka sudah sejalan dengan hasil data kuantitaif berdasarakan presepsi masyarakat mengenai e-Lastri sangat membantu pelayanan tanpa perlu datag mengantri dan di perkuat dengan bukti bahwa operator e-Lastri ada dua orang sehingga pelayanan pasti akan lebih maksimal

6. Uji Hipotesis

a) Uji Korelasi Sederhana

Correlations

		E-LASTRI	KUALITAS PELAYANAN
E-LASTRI	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	60	60
KUALITAS PELAYANAN	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengambilan Keputusan

Signifikasi

Nilai $p = 0,001 < 0,005$, ada hubungan yang signifikan antara pengaruh E-Lastrri terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di Desa Srimulyo Kabupaten Bantul.

b) Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.417	5.099		3.416	.001
	E-LASTRI	.781	.233	.403	3.349	.001

a. Dependent Variable: KUALITAS PELAYANAN

Nilai Constas (a) = 17,417

Nilai (b) = 0,781

$$Y = a + bX$$

$$\text{Kualitas Pelayanan Publik} = 17,417 + 0,781 (\text{E-Lastrri})$$

Menjawab Hipotesis :

1. Berdasarkan Nilai Signifikan = uji hasil statistik koefisien regresi dapat dilihat pada kolom Sig dan menghasilkan nilai $P=0,001$, jadi pada alpha 5% kita menolak hipotesis nil. Berarti E-lastrri berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik.

KESIMPULAN

Dari 5 indikator tersebut dapat diurutkan yang paling baik berdasarkan hasil penelitian baik secara kuantitatif dan juga kualitatif yakni Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, *Net Benefit*, Kepuasan Pengguna, dan yang terakhir adalah Kualitas Pelayanan. Kualitas Pelayanan berada pada posisi paling terakhir

dikarenakan sikap Operator/Pegawai yang masih kurang cepat dan tanggap sehingga membuat pengguna layanan e-Lastri menunggu terlalu lama untuk mendapatkan respon. Oleh karena itu Pemerintah Desa Srimulyo harus lebih meningkatkan kembali kinerja para pegawainya terutama Operator e-Lastri supaya pengguna e-Lastri merasakan feedback yang baik saat menggunakan layanan e-Lastri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Supangkat, S. H., & Negara, I. M. A. J. (2006). Framework Strategi Implementasi E-Government. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia*, 3-4.
2. Satriya, E. (2006). Pentingnya Revitalisasi e-government di Indonesia. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi untuk Indonesia, Bandung*.
3. Hartono, dkk. 2010. E-Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 6. No 1. Semarang: Pascasarjana Teknik Informatika Universitas Dian Nuswantoro. hlm: 16
4. Arifin Tahir. 2014. Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Bandung: Alfabeta. hlm: 55
5. Sosiawan, E. A. (2015, June). Evaluasi implementasi e-government pada situs web pemerintah daerah di Indonesia: Prespektif content dan manajemen. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)* (Vol. 1, N
6. Noviyanto, F., Setiadi, T., & Wahyuningsih, I. (2014). Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile. *Jurnal Informatika Ahmad Dahlan*, 8(1).

7. Wahyuningrum, T., & Januarita, D. D. (2015). Implementasi dan Pengujian Web E-commerce untuk Produk Unggulan Desa. *Jurnal Komputer Terapan*, 1(1), 57-66.
8. Hartono, D. U., & Mulyanto, E. (2010). Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 9-21.
9. Pratiwi, E., & Muslihudin, M. (2018). IMPLEMENTASI E-GOVERMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN POTENSI DESA DI DESA BUMIREJO MENGGUNAKAN WEB MOBILE. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(1), 22-29.
10. HARDIYANI, Z. S. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BIDANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN WONOSOBO TAHUN 2017.
11. Sulistyowati, F., & Dibyorin, C. R. (2013). Partisipasi warga terhadap sistem informasi desa. *Jurnal ASPIKOM*, 2(1), 579-588.

Peraturan Perundang-Undangan

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2007 Tentang Standar Pelayanan Minimal Desa

Website

1. <http://srimulyo-bantul.desa.id/index.php/first>

